

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain :

1. Dari hasil penelitian Usia tenaga kerja industri kecil ikan asin masih dibawah usia kerja, hal ini terjadi karena orang tua mereka tidak sanggup memenuhi biaya sekolah. Dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi pendidikan tenaga kerja ikan asin di Desa Suka Maju, maka rata – rata tingkat pendidikan mereka rendah yaitu berpendidikan SD sederajat. Tenaga kerja industri ikan asin di Desa Suka Maju sebagian besar beranggakan berjenis kelamin laki – laki. Pengusaha yang bekerja lebih dari 5 tahun yaitu sebanyak 20 pengusaha (47,62%). Pengusaha yang tamat tingkat SD sebanyak 59,52%, tingkat pendidikan SLTP sebanyak 10 pengusaha, tingkat pendidikan SMA sebanyak 6 pengusaha, dan yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 1 pengusaha. Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan formal pengusaha lebih banyak berpendidikan dalam kategori rendah. Jika dicermati berdasarkan pertimbangan bahwa tergolong pendidikan dasar 9 tahun, bahwa tingkat pendidikan pengusaha 83,32% berpendidikan rendah. Sedangkan tenaga kerja industri ikan asin kebanyakan masih sekolah yaitu sebanyak 88,88%. Pengusaha yang memiliki tanggungan 4 - 5 orang anak sebanyak 14,28%, dan tanggungan diatas 5 orang anak sebanyak 71,42%. Sedangkan pekerja industri ikan asin masih dibawah usia produktif atau masih anak sekolah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar seluruh pekerja ikan asin berada di bawah UMR. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum layak hidup atau

penghasilan pengusaha dan pekerja dari industri ikan asin merupakan mata pencaharian tambahan.

2. Modal yang digunakan pengusaha bersumber dari pinjaman (keluarga dan toke) dan modal sendiri. Hal inilah yang menjadi kendala bagi pengusaha ikan asin dalam hal permodalan, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan. Bahan baku adalah salah satu unsur penting yang sangat mempengaruhi kegiatan produksi suatu industri. Tanpa bahan baku yang cukup maka proses produksi dapat terhambat dan bahkan berhenti. Maka dari itu pasokan bahan mentah yang cukup baik dari dalam maupun luar dapat melancarkan dan mempercepat perkembangan suatu industri. Bahan baku yang digunakan pengusaha ikan asin berasal dari desa mereka sendiri yaitu dari hasil nelayan sekitar karena posisi mereka dekat dengan laut. Transportasi yang digunakan yaitu menggunakan becak mesin sebagai alat transportasi industri ikan asin sebanyak 71,42% pengusaha dan 28,58% pengusaha menggunakan sepeda motor sebagai transportasi industri ikan asin. Pengusaha yang memasarkan barang ke pasar sebanyak 88,09% pengusaha, sedangkan pengusaha yang memasarkan kepada pembeli langsung yang datang sebanyak 11,91% pengusaha. Hal ini menunjukkan lemahnya pemasaran untuk industri ikan asin.

## B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka diperoleh saran – saran yang berguna sebagai berikut ini :

1. Pemerintah perlu melakukan penyuluhan dan penjelasan tentang pemasaran industri ikan asin, agar pemasaran mereka tidak hanya disekitar wilayah tersebut saja. Masyarakat tenaga kerja industri perlu mengubah cara hidupnya bahwa hidup adalah bukan untuk hari ini saja tetapi yang lebih penting adalah hari esok yang lebih berarti dan masa depan yang lebih ceria. Kepada penduduk Desa Suka Maju supaya lebih memperhatikan pendidikan anak – anaknya dan juga kondisi pemukiman atau tempat tinggalnya supaya lebih ditingkatkan kualitasnya.
2. Sehubungan dengan modal sudah sewajarnya pemerintah dalam hal ini pihak Bank memberikan kemudahan agar pengusaha industri kecil ikan asin dapat meminjam modal sesuai dengan keperluan operasional usahanya. Pendapatan pengusaha industri ikan asin di Desa Suka Maju sebagian besar dibawah UMK Batubara, untuk itu penusaha hendaknya lebih produktif agar pendaatan lebih meningkat dan industri ikan asin lebih berkembang pada masa yang akan datang.